

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK

LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama
Alamat kantor

Telepon
Jabatan | VINCENT NANGOI
Prince Centre Lt. 8, Suite 806
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220

021-5700435
Direktur Utama/ <i>President Director</i> | <i>Name
Offices address

Telephone
Position</i> |
| 2. | Nama
Alamat kantor

Telepon
Jabatan | ABHISHEK SINGH YADAV
Prince Centre Lt. 8, Suite 806
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220

021-5700435
Direktur/ <i>Director</i> | <i>Name
Offices address

Telephone
Position</i> |

Menyatakan bahwa

Declared that

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. | 1. | <i>Responsibility for the preparation and presentation of the Company's financial statements.</i> |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information presented in the Company's financial statements is complete and correct;</i>

b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | <i>Responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2016/*October 28, 2016*
PT Sumber Energi Andalan Tbk



Vincent Nangoi
Direktur Utama/*President Director*

Abhishek Singh Yadav
Direktur/*Director*

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Hal / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i
LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA DAN UNTUK PERIODE ENAM YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016/ <i>INTERIM FINANCIAL STATEMENTS</i> <i>AS OF AND FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2016</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM/ <i>NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 – 39

Laporan No. R047/01/FD/I/SEA-1/16

Report No. R047/01/FD/I/SEA-1/16

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

**Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

**To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Sumber Energi Andalan Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya, Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk, which comprise the interim statement of financial position as of September 30, 2016, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity, and interim statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu**Scope of Review**

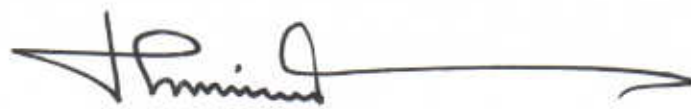
Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan**Conclusion**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Sumber Energi Andalan Tbk tanggal 30 September 2016, serta kinerja keuangan interim dan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position on PT Sumber Energi Andalan Tbk as of September 30, 2016, and their interim financial performance and their interim cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL**Florus Daeli, MM., CPA.**

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126

License of Public Accountant No. AP.0126

Jakarta, 28 Oktober 2016/ October 28, 2016

Laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktik digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktik.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian Financial Accounting Standards and auditing standards, and their application in practice.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

ASET	Catatan/ Notes	30-09-2016	31-03-2016	ASSETS
				CURRENT ASSETS
				<i>Cash and cash equivalents</i>
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2d, 2f, 3, 16, 17	45,313	65,687	
Deposito berjangka	2d, 2g, 4, 16, 17	1,615,454	1,602,566	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha – pihak berelasi	2d, 2e, 7b, 16, 17	38,198	36,513	<i>Accounts receivable – related parties</i>
Biaya dibayar dimuka	2h	6,404	6,468	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2o, 9a	23,492	30,777	<i>Prepaid tax</i>
		<u>1,728,861</u>	<u>1,742,011</u>	
				NON-CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	2m, 5, 19	129,505,660	113,930,726	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016 masing-masing sebesar USD32.666 dan USD28.483	2i, 6	4,633	8,694	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation as of September 30, 2016 and March 31, 2016 amounting to USD32,666 and USD28,483., respectively</i>
Aset lain-lain		8,912	8,912	<i>Other assets</i>
		<u>8,912</u>	<u>8,912</u>	
		<u>129,519,205</u>	<u>113,948,332</u>	
JUMLAH ASET		<u>131,248,066</u>	<u>115,690,343</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to interim Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

(lanjutan)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(continued)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30-09-2016</u>	<u>31-03-2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	2o, 9b	3,259	936	<i>Tax payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2d, 8, 16	17,288	27,063	<i>Accrued expenses</i>
		<u>20,547</u>	<u>27,999</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar – 2.720.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp50 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 680.000.000 lembar saham	10	3,388,142	3,388,142	<i>Authorized capital – 2,720,000,000 shares, par value Rp50 issued and fully at paid 680,000,000 shares</i>
Agio saham	11	677,628	677,628	<i>Share premium</i>
Saldo laba		108,753,867	93,189,683	<i>Retained earnings</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2n	74,996	74,996	<i>- Currency translation reserve</i>
- Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terealisasi	5	18,326,944	18,326,944	<i>- Adjustment fair value on unrealized gain of investments in associated</i>
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	5	5,942	4,951	<i>- Share of other comprehensive income of an associate</i>
		<u>131,227,519</u>	<u>115,662,344</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>131,248,066</u>	<u>115,690,343</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to interim Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30-09-2016	30-09-2015	
PENDAPATAN	2k, 7b, 12, 14	68,325	66,182	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2k, 14	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		68,325	66,182	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga		29,897	38,126	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	2m, 5	15,573,943	14,908,870	<i>Share of result of associates</i>
Pendapatan lain-lain	2k, 7b			<i>Others income</i>
- Pihak ketiga		-	10	<i>- Third parties</i>
- Pihak berelasi		3,879	5,400	<i>- Related parties</i>
Laba (rugi) selisih kurs-bersih		13,906	(70,241)	<i>Profit (loss) on foreign exchange – net</i>
Beban umum dan administrasi	2k, 13	(119,928)	(129,322)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan		(55)	(69)	<i>Financing charges</i>
Beban pajak		(5,097)	(36,866)	<i>Tax expense</i>
		15,496,545	14,715,908	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		15,564,870	14,782,090	NET INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
PPh final	2o, 9c	(686)	-	<i>Final tax</i>
LABA PERIODE BERJALAN		15,564,184	14,782,090	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2m, 5	991	5,689	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		15,565,175	14,787,779	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2p, 15	0.02	0.02	NET EARNING PER SHARE BASIC AND DILUTED
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2p, 15	0.02	0.02	NET COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE BASIC AND DILUTED

Catatan atas Laporan Keuangan interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to interim Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - authorized issued and fully paid	Agio saham/ Share premium	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Currency transaction adjustment reserve	Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terrealisasi/ Adjustment fair value on unrealized gain of investment in associates	Saldo laba/ Retained earnings	Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of an associate	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Maret 2015	10, 11	3,388,142	677,628	74,996	18,326,944	68,915,351	-	91,383,061	<i>Balance of March 31, 2015</i>
Laba bersih tahun berjalan	15	-	-	-	-	24,274,332	-	24,274,332	<i>Net income for the current year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2m, 5	-	-	-	-	-	4,951	4,951	<i>Share of other comprehensive income of an associate</i>
Saldo per 31 Maret 2016	10, 11	3,388,142	677,628	74,996	18,326,944	93,189,683	4,951	115,662,344	<i>Balance of March 31, 2016</i>
Laba bersih periode berjalan	15	-	-	-	-	15,564,184	-	15,564,184	<i>Net income for the current period</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2m, 5	-	-	-	-	-	991	991	<i>Share of other comprehensive income of an associate</i>
Saldo per 30 September 2016		3,388,142	677,628	74,996	18,326,944	108,753,867	5,942	131,227,519	<i>Balance of September 30, 2016</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to interim Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30-09-2016	30-09-2015	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		66,640	65,157	Cash received from customer
Pembayaran aktivitas operasional lainnya – bersih		(65,970)	(192,999)	Payment of other operating activities - net
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		670	(127,842)	Net cash provided by (used in) operating
Pembayaran pajak Perusahaan		(7,979)	(2,777)	Payment for corporate taxes
Pembayaran beban keuangan		(55)	(69)	Payment for financial charges
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(7,364)	(130,688)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka		(1,615,454)	(934,355)	Placing time deposit
Penarikan deposito berjangka		1,602,566	-	Withdrawal time deposit
Perolehan aset tetap	2i, 6	(122)	-	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(13,010)	(934,355)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI		-	-	CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(20,374)	(1,065,043)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE		65,687	1,172,994	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	2f, 3	45,313	107,951	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to interim Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole,

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

1. UMUM

PT Sumber Energi Andalan Tbk (“Perusahaan”) berdasarkan akta notaris No. 06 tanggal 21 September 2011 oleh notaris Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta tentang Keputusan Rapat Umum Tahunan dan Luar Biasa PT Itamaraya Tbk dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 tanggal 29 September 2011.

Sebelumnya Perusahaan pernah berganti nama dari PT Itamaraya Gold Industri Tbk menjadi PT Itamaraya Tbk berdasarkan Akta No. 08 tanggal 17 Juli, 2009 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36306.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 30 Juli 2009.

PT Itamaraya Gold Industri Tbk yang didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 November 1987 yang dibuat dihadapan Zuraida Zein, SH., Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 juga menegaskan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 16 September 2011 yaitu antara lain:

- a. Penegasan kembali sebagian Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2010.
- b. Persetujuan atas penjualan aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, instalasi, dan prasarana serta mesin dan peralatan yang terletak di Surabaya sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- c. Persetujuan atas perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- d. Persetujuan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- e. Pemberian wewenang dan kuasa Direksi Perusahaan untuk mendapatkan fasilitas pendanaan baik berupa pinjaman bank, surat hutang atau sejenisnya dan memberikan jaminan sehubungan dengan fasilitas pendanaan tersebut dengan persetujuan Dewan Komisaris.

1. GENERAL

PT Sumber Energi Andalan Tbk (“the Company”) based on Notarial deed No. 06 dated September 21, 2011 of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta regarding the resolutions of Annual and Extra Ordinary General Meeting of PT Itamaraya Tbk and the deed approved by the Ministry of Human Rights of Republic Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 dated September 29, 2011.

Previously the Company's name had been changed from PT Itamaraya Gold Industry Tbk to PT Itamaraya Tbk vide Notarial deed No. 08 dated July 17, 2009 in the presence of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-36306.AH. 01.02. Year 2009 dated July 30, 2009.

PT Itamaraya Gold Industry Tbk was established on the basis of Notarial deed No. 68 dated November 20, 1987 in the presence of Zuraida Zein, SH., Notaris in Surabaya and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 dated April 5, 1989 and published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

Deed No. 06 dated September 21, 2011 also confirms the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 16, 2011 which amongst others includes:

- a. *Reaffirmation of the results of the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders held on June 28, 2010.*
- b. *Approval for the sale of assets and equipment such as land, buildings, installations, and infrastructure and machinery and equipment located in Surabaya in accordance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.*
- c. *Approval of changes in the Company main business activities in accordance with BAPEPAM-LK No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.*
- d. *Approval of changes to some provisions in the Company articles of association.*
- e. *Assignment of authority and power to the Board of Directors of the Company to obtain financing facility either in the form of bank loans, bonds or similar instrument and provide a guarantee in connection with the financing facility with the approval of the Board of Commissioners.*

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)**

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sebagai berikut:

- a. Akta No. 30 tanggal 11 September 2015 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0970991 tanggal 9 Oktober 2015.
- b. Akta No. 42 tanggal 10 Desember 2009 dibuat dihadapan Noor Irawati, SH., Notaris di Surabaya mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang antara lain menyetujui perubahan tahun buku Perusahaan menjadi tahun buku April – Maret dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07349 tanggal 26 Maret 2010.
- c. Sesuai dengan pasal 3 dalam Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 tersebut diatas, bahwa maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi.

Risalah RUPS Tahunan tersebut sudah disampaikan ke OJK dalam Surat Perusahaan No. 05/BOD/IX/2015 tanggal 10 September 2015.

Perusahaan berdomisili di Prince Center Lt. 8, Suite 806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220.

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 saham. Pada tanggal 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Pada tahun 1991, para pemegang saham Perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002. PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan (*delisting*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

1. GENERAL (continued)

The Company's Article of Association has been amended several times as follow:

- a. *Deed No. 30 dated September 11, 2015 of Leolin Jayayanti, SH., Notary in Jakarta regarding the Annual General Meeting of the Shareholders' (RUPST) which approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.03-0970991 dated October 9, 2015.*
- b. *Deed No. 42 dated December 10, 2009 of Noor Irawati, SH., Notary in Surabaya regarding the Extraordinary General Meeting of the Shareholders' (RUPSLB) of the Company that included amongst others, the approval to change the fiscal year to April to March was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-07349 dated March 26, 2010.*
- c. *In accordance with article 3 in the Deed No. 06 dated September 21, 2011 mentioned above, that the object and purposes of the Company in the field of trade and import and export, consulting services in the fields of mining and energy.*

The Annual General Meeting of Shareholders have been submitted to OJK vide the letter No. 05/BOD/IX/2015 dated September 10, 2015.

The Company is domiciled at Prince Center, 8th floor, Suite 806 Jl. Jend. Sudirman Kav.3-4, Jakarta 10220.

The Company's public offering and listing activities

On October 30, 1990, the Company obtained approval concerning the offering of its 4,000,000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be effective. The company has listed all of its issued and fully paid 34,000,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In 1991, the Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vides their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002. Delisted the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Akibat penggabungan tersebut saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEJ terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di BEJ sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Susunan pengurus Perusahaan

Berdasarkan akta No. 44 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 12 Agustus 2016, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

30-09-2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kottamasu Venkateswara Rao	:
Komisaris	:	Nandakumar Tirumalai Seshadri	:
Komisaris Independen	:	Joseph Mathew	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur / Direktur Independen	:	Vincent Nangoi	:
Direktur	:	Sanjay Dube	:
Direktur	:	Minesh Shri Krishna Dave	:
Direktur	:	Abhishek Singh Yadav	:

Board of Directors

President Director/ Director Independent
Director
Director
Director

Berdasarkan akta No. 12 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 9 Maret 2015, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

31-03-2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kottamasu Venkateswara Rao	:
Komisaris	:	Deepak Mahendra Kumar	:
Komisaris Independen	:	Joseph Mathew	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur / Direktur Independen	:	Vincent Nangoi	:
Direktur	:	Sanjay Dube	:
Direktur	:	Minesh Shri Krishna Dave	:
Direktur	:	Abhishek Singh Yadav	:

Board of Directors

President Director/ Director Independent
Director
Director
Director

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan (lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	<u>30-09-2016 dan/ and 31-03-2016</u>	<u>Audit Committee</u>
Ketua :	Joseph Mathew :	Chairman
Anggota :	Ashok Mitra :	Member
Anggota :	Preetam Saraf :	Member

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016 Perusahaan mempunyai masing-masing 5 (lima) karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan oleh Perusahaan yang mempengaruhi posisi keuangan dan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun atas basis akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar AS yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

Composition of the Company's board (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as September 30, 2016 and March 31, 2016 are as follows:

As of September 30, 2016 and March 31, 2016 the Company had 5 (five) employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and financial performance, is presented below:

a. Statement compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2016 and the Regulations about the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK).

b. Basis measurement and preparation of financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis for the financial statements are the historical cost, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the respective accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currencies used in the financial statements are US Dollar which is also the functional currency of the Company.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perusahaan juga menerapkan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan keuangan interim" dalam menyajikan laporan keuangan interimnya yang berisi laporan keuangan lengkap (seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 1 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan Keuangan") atau laporan keuangan ringkas (seperti yang dijelaskan oleh PSAK No. 3) untuk suatu periode interim yaitu periode pelaporan keuangan yang lebih pendek dari pada 1 (satu) tahun buku penuh.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
Penyesuaian PSAK ini meminta pengungkapan atas deskripsi segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang digunakan untuk menilai apakah segmen yang digabungkan memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Selanjutnya apabila entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis measurement and preparation of financial statements (continued)

The Company is also implementing PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements" in presenting the interim financial report that contains the complete financial statements (as described in PSAK No. 1 (Revised 2014), "Presentation of Financial Statements") or the summary financial statements (as defined by PSAK No. 3) for an interim period which is a financial reporting period shorter than 1 (one) full fiscal year.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

c. Adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revisions below, which are relevant to the Company's financial statements beginning on January 1, 2016 as follows:

- SFAS No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments".
This SFAS improvement requires disclosures of the description of operating segments which has been combined and economic indicators used to assess whether the combined segments have similar characteristics.*
- *PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".
This PSAK improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*
- *PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets".
This PSAK improvement clarifies that in PSAK No. 16, the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated to its revalued amount.*

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 16 (2015), "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen PSAK ini, antara lain, mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomi yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomi dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

Amandemen PSAK ini untuk menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga, apakah kontribusi berhubungan dengan jasa atau independen dari jumlah masa kerja.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian PSAK ini memberikan koreksi editorial pada paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

Tidak terdapat dampak yang material atas standard dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2016 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

d. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan keuangan Perusahaan, tetapi tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of Statement of Financial Accounting
Standards (PSAK) (continued)**

- Amendment to PSAK No. 16 (2015), "Fixed Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

This PSAK amendment, among others, clarifies the principle in PSAK No. 16, that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method is not appropriate to be used to depreciate the fixed assets.

- Amendment to PSAK No. 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties, whether the contributions are linked to service or independent of the number of years of service.

- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error".

This PSAK improvement provides editorial corrections of paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

There is no material impact on standard and interpretation effective on January 1, 2016 of Company's financial statement.

d. Financial instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of these standards has impact on the Company's financial disclosures, but did not have material impact on the Company's financial results or position.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60, mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, and available-for-sale financial assets (AFS). The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

Subsequent measurement

In PSAK No. 60, introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

As of September 30, 2016 and March 31, 2016, the Company has no financial assets in this category.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016, kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang usaha Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of September 30, 2016 and March 31, 2016, the Company has no financial assets in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment process.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization.

As of September 30, 2016 and March 31, 2016, cash and cash equivalents, time deposits, and accounts receivable of the Company included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016, Perusahaan memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

As of September 30, 2016 and March 31, 2016, the Company has no financial assets in this category.

Impairment of financial assets

The Company evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

As of September 30, 2016 and March 31, 2016, the Company has no financial assets in this category.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

If there is objective evidence that AFS assets are impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity in transferred from equity to profit or loss.

As of September 30, 2016 and March 31, 2016, the Company has financial assets in this category.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dan dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Company shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**2. Liabilitas keuangan dan instrument ekuitas
(lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**2. Financial liabilities and equity instruments
(continued)**

Initial recognition (continued)

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrument ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016, biaya yang masih harus dibayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

As of September 30, 2016 and March 31, 2016, the Company has no financial assets in this category.

- *Financial liabilities carried at amortized cost*

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of September 30, 2016 and March 31, 2016, accrued expenses of the Company included in this category.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expire.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Perusahaan yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

3. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PSAK No. 55 (Revised 2014) also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in PSAK No. 55 (Revised 2014).

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55 (Revised 2014), none of the derivative instruments of the Company qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

As of September 30, 2016 and March 31, 2016, the Company has no financial assets in this category.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

e. Transactions with related parties

The Company made transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2015) on "Related Parties Disclosure". According to this revised PSAK:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to Company if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the Company,*
 - (ii) *Has significant influence over Company, or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*
- 2) *An entity is related to Company if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and Company are members of the same group,*
 - (ii) *An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the Group is a member),*
 - (iii) *The entity and Company are joint ventures of the same third party,*

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Perusahaan atau asosiasi dari ventura bersama dari Perusahaan,
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
- (vii) Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personal manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat dari biaya tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

- (iv) The entity is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company,
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company. If Company are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Company,
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1),
- (vii) Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placement and not used as collateral.

g. Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, are presented as time deposits and restricted funds in the statement of financial position .

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method over the term of the benefits of the cost.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Perlengkapan kantor	12.5% - 25%
Komputer	12.5% - 25%

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Umur manfaat/ Useful lives	
4 tahun/ years - 8 tahun/ years		<i>Office equipment</i>
4 tahun/ years - 8 tahun/ years		<i>Computer</i>

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

j. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the financial statements of the Company.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pembeli dan pendapatan dari jasa kepada pelanggan diakui setelah dibuatkan fakturnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Imbalan pasca-kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menanggguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit Method*. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar asset dana pensiun, pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Perusahaan melakukan perhitungan sendiri atas biaya atau liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan dan menurut Perusahaan, biaya dan liabilitas yang perlu (jika ada) diungkapkan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Revenues and expenses

Revenues from sales is recognized when the products have been delivered to the customers and revenue from services to customers are recognized when the invoice are made.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Post-employee benefits

The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company's employee benefit liability will have to to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company's prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

The actuarial valuation method used to determine the present value of employee benefits, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit Method. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said

10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Company made its own calculation of post-employee benefits expenses or liabilities and according to the Company, expenses and liabilities that need (if any) to be disclosed in financial statements.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Saat perolehan awal investasi, selisih lebih biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset entitas asosiasi dicatat sebagai *goodwill* dan tidak diamortisasi, tetapi dinilai wajar jika terjadi penurunan nilai, dan jika sebaliknya terjadi selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar neto investasi pada entitas asosiasi terhadap biaya perolehannya, dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi yang belum terealisasi dalam pendapatan komprehensif lainnya.

- Metode ekuitas

Dalam metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investments in associates

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding- giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.

- *Acquisitions*

When the initial acquisition of the Investment, the excess of the cost of acquisition over the fair value of the Company's share of net assets of associates accounted for as goodwill and are not amortized, but considered reasonable if impaired, and if the opposite happens the excess of the fair value of the Company's net investment in the associate in entity costs acquisition, are recorded fair value unrealized gain entity associates in other comprehensive income.

- *Equity method of accounting*

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associates post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments.

When the Company's share of the losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.

Unrealized gains on transactions between the Company and its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates companies have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi.

n. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Perusahaan dari Rupiah Indonesia (Rupiah) ke Dolar Amerika Serikat (USD). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif.

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan juga merupakan mata uang pelaporan dimana laporan keuangan disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Investments in associates (continued)

- Disposals

Investments in associates are derecognized when the Company loses significant influence and any retained equity interest in the entity is re-measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss.

n. Balances and foreign currency transaction

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) resulted to a change in the presentation currency of the Company from Indonesian Rupiah (Rupiah) to United States Dollar (USD). Adjustments from such change have been applied retrospectively.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Company's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Company and it is also the reporting currency in which the Company's financial statements is presented, as it most reliably reflects business performance of the Company as a whole.

Transactions and balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016 masing-masing adalah sebagai berikut:

	30-09-2016
1 Rupiah	0.00007693
1 USD	12,998

o. Pajak penghasilan badan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Balances and foreign currency transaction (continued)

Transactions and balances (continued)

Foreign currency exchange rates used in present the financial statements in accordance with Bank Indonesia middle rate on September 30, 2016 and March 31, 2016, respectively are as follows:

	31-03-2016	
	0.00007532	1 Rupiah
	13,276	1 USD

o. Corporate income tax

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". Moreover, the Company also applied ISAK No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of position date.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Laba atau rugi per saham dasar

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode atau tahun yang bersangkutan berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

r. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

s. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan oleh manajemen

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Earning or loss per share basic

Gain or loss per share basic is computed by dividing the net gain or loss for the year by weighted-average number of shares outstanding during the period or year based on PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share".

Diluted gain (loss) per share is calculated when Company has instrument which potentially dilutive ordinary shares.

q. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

r. Segment reporting

Operating segments are reported in manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocation resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Use of judgements, estimates, and significant assumptions with management

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Company based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- a. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2016	31-03-2016
Kas	196	276
Bank		
<u>Rupiah:</u>		
PT Bank DBS Indonesia	12,907	9,402
<u>Dolar AS:</u>		
PT Bank DBS Indonesia	32,210	56,009
	45,313	65,687

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2016	31-03-2016
Deposito		
<u>Rupiah:</u>		
Bank SBI Indonesia	615,479	602,591
<u>Dolar AS:</u>		
Bank SBI Indonesia	999,975	999,975
	1,615,454	1,602,566

	30-09-2016	31-03-2016
Tingkat suku bunga	1.5%-7.5%	2%-9%

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- a. Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- b. Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	30-09-2016	31-03-2016
Cash	196	276
Cash in Bank		
<u>Rupiah:</u>		
PT Bank DBS Indonesia	12,907	9,402
<u>US Dollar:</u>		
PT Bank DBS Indonesia	32,210	56,009
	45,313	65,687

4. TIME DEPOSITS

This account consist of:

	30-09-2016	31-03-2016
Deposits		
<u>Rupiah:</u>		
Bank SBI Indonesia	615,479	602,591
<u>US Dollar:</u>		
Bank SBI Indonesia	999,975	999,975
	1,615,454	1,602,566

	30-09-2016	31-03-2016
Annual interest rate	1.5%-7.5%	2%-9%

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

5. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 16 Agustus 2012, oleh Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian saham atas PT Mitratama Perkasa dengan harga perolehan sebesar USD1 dan dengan presentase kepemilikan sebesar 30%.

Berdasarkan Laporan No. RY/PE/141112.01 tanggal 14 November 2012, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw, Perusahaan telah melakukan perhitungan nilai wajar perolehan atas investasi pada entitas asosiasi PT Mitratama Perkasa.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan pembandingan yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar USD18.326.944 (ekuivalen dengan Rp174.069.314.112) atau USD5.091 (ekuivalen dengan Rp48.260.952) per lembar saham sebagai indikasi Nilai Pasar Wajar 30% Ekuitas/Saham Perusahaan berdasarkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Juni 2012.

Penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30-09-2016</u>	<u>31-03-2016</u>	
Harga perolehan	1	1	Acquisition costs
Penyesuaian nilai wajar	18,326,944	18,326,944	Fair value adjustment
	<u>18,326,945</u>	<u>18,326,945</u>	
Kenaikan: Bagian dari laba entitas asosiasi			Increase: Share of profit associates Company
Sampai 31 Maret 2015	71,195,263	71,195,263	Until March 31, 2015
31 Maret 2016	24,408,518	24,408,518	March 31, 2016
30 September 2016	15,574,934	-	September 30, 2016
	<u>111,178,715</u>	<u>95,603,781</u>	
	<u>129,505,660</u>	<u>113,930,726</u>	

Perusahaan telah menandatangani, Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 19 Februari 2014 sehubungan dengan rencana penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% saham PTMP, ke Long Haul atau pihak yang akan ditunjuk oleh Long Haul untuk membeli saham PTMP setelah Perseroan memperoleh persetujuan atas Rencana Transaksi dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). (lihat catatan No. 19)

5. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated August 16, 2012, by Notary Ariyanti Artisari, SH, M.Kn in Jakarta, the Company completed the purchase of 30% shares in PT Mitratama Perkasa at the cost of USD1.

Based on the Report No. RY/PE/141112.01 dated November 14, 2012, by Certified Business Valuer Raymond Yoranouw, the Company completed the calculation of fair value of investments in associates at PT Mitratama Perkasa.

Based on the study and analysis has been done on all relevant aspects in order to determine the value of equity / share, by applying a 60 : 40 weighting of the main methods and comparable results from NABV DCF method, the obtained value weighted average of USD18,326,944 (equivalent to Rp174,069,314,112) or USD5,091 (equivalent to Rp48,260,952) per share as an indication of the Fair Market Value of 30% Equity / shares of the Company based on financial statements audited as of June 30, 2012.

Adjustment fair value of associates is recorded as part of other comprehensive income in the Company's statement of comprehensive income as follows:

The Company has entered into, Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement on February 19, 2014 in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT Mitratama Perkasa (PTMP), representing 30% shares of PTMP, to Long Haul or a party that will be nominated by Long Haul to purchase shares in PTMP after the Company obtains approval for the Proposed Transaction from the Extra Ordinary General Meeting (EGM). (see note No. 19)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

6. ASET TETAP

Rincian akun aset tetap adalah sebagai berikut:

30-09-2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Perengkapan kantor	23,834	-	-	23,834	Office equipments
Komputer	13,343	122	-	13,465	Computer
	<u>37,177</u>	<u>122</u>	<u>-</u>	<u>37,299</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulate depreciation</u>
Perengkapan kantor	19,732	2,979	-	22,711	Office equipments
Komputer	8,751	1,204	-	9,955	Computer
	<u>28,483</u>	<u>4,183</u>	<u>-</u>	<u>32,666</u>	
Nilai buku bersih	<u>8,694</u>			<u>4,633</u>	Net-book value
31-03-2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Perengkapan kantor	23,834	-	-	23,834	Office equipments
Komputer	13,343	-	-	13,343	Computer
	<u>37,177</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37,177</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulate depreciation</u>
Perengkapan kantor	13,773	5,959	-	19,732	Office equipments
Komputer	6,205	2,546	-	8,751	Computer
	<u>19,978</u>	<u>8,505</u>	<u>-</u>	<u>28,483</u>	
Nilai buku bersih	<u>17,199</u>			<u>8,694</u>	Net-book value

6. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of following:

7. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Perusahaan atas transaksi seperti tersebut diatas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan
Bhln. The Tata Power Company Ltd
PT Kalimantan Prima Power
Dian Energy B.V.

b. Transaksi-transaksi signifikan

Piutang usaha – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2016	31-03-2016
PT Kalimantan Prima Power	31,095	29,890
Dian Energy B.V	7,103	6,623
	<u>38,198</u>	<u>36,513</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha tersebut, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko penurunan nilai atas piutang usaha tersebut sehingga tidak melakukan perhitungan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

7. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions. The Company policies on that transaction be entered into on an *arm's length* basis.

a. Nature of relationship with related parties

The details are as follows:

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Company's name
Entitas grup/ <i>Group entities</i>	The Tata Power Company Ltd (Rep. Office)
Entitas grup/ <i>Group entities</i>	PT Kalimantan Prima Power
Entitas grup/ <i>Group entities</i>	Dian Energy B.V.

b. Significant transactions

Accounts receivable – related parties

This account consist of:

PT Kalimantan Prima Power	29,890
Dian Energy B.V	6,623

Based on a review of the status of trade receivables, the Company's management believe that there are no impairment risk so does not calculate the impairment of accounts receivable .

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

7. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan (lanjutan)

Pendapatan – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-09-2016</u>	<u>30-09-2015</u>
PT Kalimantan Prima Power	55,852	53,250
Dian Energy B.V	12,473	12,932
	<u>68,325</u>	<u>66,182</u>

Berdasarkan perjanjian layanan teknis antara Perusahaan dengan PT Kalimantan Prima Power pada tanggal 20 Oktober 2012, Perusahaan harus memberikan pelayanan teknis kepada KPP untuk mendukung manajemen proyek 3x18 MW proyek Daya Thermal di Sangatta, Indonesia, yang mencakup disiplin ilmu teknik mesin, listrik, sipil & instrumentasi dan manajemen proyek umum. Perusahaan mendapatkan pendapatan untuk jasa tersebut dengan nilai Rp122.475.000 per bulan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 100%.

Pendapatan lain-lain – pihak berelasi

Akun ini merupakan pendapatan lain-lain-berelasi dari Bhl. The Tata Power Company Ltd., per 30 September 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar USD3.879 dan USD5.400.

8. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar oleh Perusahaan atas jasa audit, konsultan dan lainnya per 30 September 2016 dan 31 Maret 2016 adalah masing-masing sebesar USD17.288 dan USD27.063.

9. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-09-2016</u>	<u>31-03-2016</u>
PPN Masukan	23,099	23,807
PPh 4 (2)	393	-
PPh 25	-	4,886
PPh 23	-	2,084
	<u>23,492</u>	<u>30,777</u>

7. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant transactions (continued)

Revenues – related parties

This account consist of:

	<u>30-09-2016</u>	<u>30-09-2015</u>
PT Kalimantan Prima Power	55,852	53,250
Dian Energy B.V	12,473	12,932
	<u>68,325</u>	<u>66,182</u>

Based on the technical services agreement between the Company and PT Kalimantan Prima Power on October 20, 2012, the Company must provide technical services to the LTO to support the project Management of 3x18 MW Thermal Power project in Sangatta, Indonesia, which includes the disciplines of mechanical engineering, electrical, civil and instrumentation and general project management. The company gets revenue services for those services with a value of Rp122,475,000 per month. The agreement will expire on December 31, 2016 .

Percentage of revenues from related parties to total revenues for periods ended September 30, 2016 and 2015 amounting to 100%, respectively.

Others income – related parties

This account represents others income-related parties from Bhl. The Tata Power Company Ltd. as of September 30, 2016 and 2015 amounting to USD3,879 and USD5,400., respectively.

8. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses by the Company on audit service, consultant, and others as of September 30, 2016 and March 31, 2016, amounting to USD17,288 and USD27,063., respectively.

9. TAXATION

This account consist of:

a. Prepaid tax

This account consist of:

	<u>30-09-2016</u>	<u>31-03-2016</u>
VAT – In	23,099	23,807
Withholding tax. art 4 (2)	393	-
Withholding tax. art 25	-	4,886
Withholding tax. art 23	-	2,084
	<u>23,492</u>	<u>30,777</u>

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 22 September 2015, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak No. PRIN-00299/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2015 mengenai kelebihan pembayaran pajak badan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015.

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan dengan nomor 00095/406/14/054/16 sebesar USD3.869.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-09-2016</u>	<u>31-03-2016</u>
PPh 21	2,904	920
PPh final 4 (2) PP 46 tahun 2013	348	-
PPh 4 (2)	1	3
PPh 23	6	13
	<u>3,259</u>	<u>936</u>

c. Taksiran pajak penghasilan badan

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>30-09-2016</u>	<u>31-03-2016</u>
Laba sebelum pajak	15,564,870	24,274,332
<u>Beda waktu:</u>		
Penyusutan	-	56
	-	56
<u>Beda tetap:</u>		
Penyusutan	3,461	-
Jamuan	412	1,859
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(15,573,943)	(24,403,567)
Pendapatan jasa	(55,852)	-
Pendapatan lain-lain	(3,879)	(9,133)
Pendapatan bunga	(29,897)	(71,909)
Laba selisih kurs	(11,504)	-
Lain-lain	101,442	77,470
	<u>(15,569,760)</u>	<u>(24,405,280)</u>
Taksiran rugi fiskal	(4,890)	(130,892)

9. TAXATION (continued)

On September 22, 2015, the Company has received a Letter of Instruction Examination of the Directorate General of Taxation No. PRIN-00299/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2015 regarding the Company's corporate tax overpayment as of March 31, 2015.

On April 21, 2016, the Company has received a Tax Overpayment Assessment Letter of Income Tax No. 00095/406/14/054/16 amounting to USD3,869.

b. Tax payable

This account consist of:

	<u>30-09-2016</u>	<u>31-03-2016</u>
	2,904	920
	348	-
	1	3
	6	13
	<u>3,259</u>	<u>936</u>

c. Estimated of corporate income tax

The details are as follows:

	<u>30-09-2016</u>	<u>31-03-2016</u>	
Laba sebelum pajak	15,564,870	24,274,332	Income before tax
<u>Beda waktu:</u>			<u>Time differences:</u>
Penyusutan	-	56	Depreciation
	-	56	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penyusutan	3,461	-	Depreciation
Jamuan	412	1,859	Entertainment
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(15,573,943)	(24,403,567)	Share of result of associate
Pendapatan jasa	(55,852)	-	Income
Pendapatan lain-lain	(3,879)	(9,133)	Other income
Pendapatan bunga	(29,897)	(71,909)	Interest income
Laba selisih kurs	(11,504)	-	Profit on foreign exchange
Lain-lain	101,442	77,470	Others
	<u>(15,569,760)</u>	<u>(24,405,280)</u>	
Taksiran rugi fiskal	(4,890)	(130,892)	Estimated taxable loss

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

10. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 122 oleh Notaris Aulia Taufani, SH., di Jakarta tanggal 26 Agustus 2009 mengenai pengalihan kepemilikan 32.167.700 lembar saham Perusahaan (94,61%) dari Indra Tantomo (16.205.500 lembar), Tn. Herman Tantomo (13.000.000 lembar), Tn. Iwan Tantomo (1.542.000 lembar), dan Tn. Agus Priyanto (1.420.200 lembar) kepada Trust Energy Resources Pte., Ltd dengan harga Rp32.000.000.000.

Setelah penawaran umum wajib selesai dilakukan oleh pemegang saham baru pada bulan Oktober 2009, maka kepemilikan saham Trust Energy Resources Pte Ltd menjadi 94,95%.

Sesuai aturan Bapepam IX.H.1, pemegang saham pengendali baru, Trust Energy Resources Pte Ltd harus mendivestasi saham yang diperoleh selama penawaran tender mandatory (MTO) dalam waktu dua tahun. Oleh karena itu, Trust Energy Resources Pte Ltd divestasi saham sebagai berikut:

<u>Tanggal/Date</u>	<u>Harga/Price</u>	<u>Jumlah saham/Number of Shares</u>
31 Juli 2012/July 31, 2012	500	30,000
19 November 2012/November 19, 2012	500	84,000

Perdagangan saham

Sejak tanggal 25 April 2013, Perdagangan saham reguler dan tunai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode ITMA, telah dihentikan sementara (suspensi), karena adanya peningkatan harga saham yang signifikan dalam waktu yang relatif pendek dari Rp2.325 menjadi Rp13.900.

Berdasarkan Pengumuman Bursa No. Peng-UPT-0022/BEI.WAS/07-2016 tanggal 15 Juli 2016, telah diumumkan bahwa suspensi atas perdagangan Saham PT Sumber Energi Andalan Tbk. (ITMA) di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dibuka kembali mulai perdagangan sesi I tanggal 18 Juli 2016.

Sesuai dengan arahan dari lembaga pengawas terkait, Perusahaan diminta mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan likuiditas saham.

Berdasarkan akta No. 12 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 9 Maret 2015, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0028439.AH.01.11 tanggal 10 Maret 2015, Pemegang saham telah menyetujui melakukan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 per saham menjadi Rp50 per saham atau 1:20, sehingga jumlah saham beredar akan berubah dari 34.000.000 lembar saham menjadi 680.000.000 lembar saham. Perubahan nilai nominal saham (*stock split*) tersebut telah dilakukan pada tanggal 16 September 2016.

10. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 122 dated August 26, 2009 by Notary Aulia Taufani, SH., in Jakarta on the transfer of ownership of 32,167,700 shares of the Company (94.61%) of Indra Tantomo (16,205,500 shares), Mr. Herman Tantomo (13,000,000 shares), Mr. Iwan Tantomo (1,542,000 shares), and Mr. Agus Priyanto (1,420,200 shares) was effected to Trust Energy Resources Pte., Ltd with a price of Rp32,000,000,000.

After the mandatory Tender Offer was completed by the new shareholder in October 2009, the ownership of shares held by Trust Energy Resources Pte Ltd become 94.95%.

As per the rules of Bapepam IX.H.1, the new controlling shareholder, Trust Energy Resources Pte Ltd should divest the shares acquired during the mandatory tender offer (MTO) within two years. Accordingly, Trust Energy Resources Pte Ltd divested its shares as follows:

The trading of share

Since April 25, 2013, regular cash and stock trading Company in Indonesia stock exchange, with code ITMA, has been suspended (suspension), due to a significant increase in stock price within a relative short period from Rp2,325 to Rp13,900.

According to Indonesian Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-0022/BEI.WAS/07-2016 dated on July 15, 2016, has announced that suspension on the sales of shares PT Sumber Energi Andalan Tbk. (ITMA) at Regular Market and Cash Market has reopened session 1 trading on July 18, 2016.

The Company as per the guidance of statutory bodies is taking steps to increase the liquidity of the stock.

Based on deed No. 12 regarding of Statement of Company General Meeting of Shareholders Extraordinary by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated March 9, 2015, and the deed approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and it's letter No. AHU-0028439.AH.01.11 dated March 10, 2015, the Shareholder has approved to change par value of stock from Rp1,000 to Rp50 per share or 1:20, so the number of shares outstanding will change from 34,000,000 shares to 680,000,000 shares. The changing the par value have been done on September 16, 2016.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

10. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perdagangan saham (lanjutan)

Sesuai dengan laporan kepemilikan efek dari Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, per tanggal 30 September 2016, Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016 sebagai berikut:

Pemegang saham	30-09-2016 dan/and 31-03-2016			Shareholders
	Lembar saham/ Shares	%-tase/ %-tage	Nilai nominal/ Value	
Trust Energy Resources Pte Ltd.	643,358,000	94.61	3,205,571	Trust Energy Resources Pte Ltd.
Masyarakat	36,642,000	5.39	182,571	Public
	680,000,000	100.00	3,388,142	

Entitas induk Perusahaan adalah Trust Energy Resources Pte Ltd., sedangkan pemegang saham akhir adalah The Tata Power Company Ltd.

According to the report on the ownership by Securities Administration Agency, PT EDI Indonesia, dated September 30, 2016, Company's Shareholder Structure as of September 30, 2016 and March 31, 2016 is as follows:

Trust Energy Resources Pte Ltd. is the parent entity of the Company, while The Tata Power Company Ltd., is its ultimate shareholder.

11. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan nilai lebih sebesar USD2.371.699 dari harga jual saham sebesar Rp6.950 di atas nilai nominal saham sebesar USD0,10 untuk 4.000.000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar USD1.694.071 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar USD677.628 pada laporan posisi keuangan per 30 September 2016 dan 31 Maret 2016.

11. SHARE PREMIUM

This account represents the value of USD2,371,699 from the selling price of shares for Rp6,950 over the par value of USD0.10 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Further more the Company capitalized amounted to USD1,694,071 from the surplus value into capital stock for the distribution of bonus shares in 1991, so the balance of share premium amounted to USD677,628 at the statements of financial positions as of September 30, 2016 and March 31, 2016.

12. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30-09-2016	30-09-2015	
Pihak berelasi (lihat catatan No. 7)			Related parties (see note No. 7)
PT Kalimantan Prima Power	55,852	53,250	PT Kalimantan Prima Power
Dian Energy B.V	12,473	12,932	Dian Energy B.V
	68,325	66,182	

12. REVENUES

This account consist of:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

13. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari dari:

	<u>30-09-2016</u>	<u>30-09-2015</u>
Gaji dan tunjangan	59,253	55,779
Jasa profesional	27,638	41,413
Sewa kantor	17,116	16,265
Depresiasi (lihat catatan No. 6)	4,183	4,336
Listing	2,126	660
Listrik, air dan telepon	1,727	2,352
Pengobatan	1,180	776
Iklan	553	1,492
BBM, parkir dan tol	529	641
Rapat pemegang saham	517	426
Jamsostek	380	278
Alat tulis dan cetakan	301	269
Asuransi karyawan	292	394
Perjalanan dinas	216	270
Lain-lain	3,917	3,971
	<u>119,928</u>	<u>129,322</u>

13. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

Salary and wages
Professional fee
Rental office expenses
Depreciation (see note No. 6)
Listing fee
Electricity, water, and telephone
Medical expenses
Advertisement
Fuel, parking, and toll
Shareholders meeting
Jamsostek
Stationery and printing
Insurance for employee
Traveling
Others

14. SEGMENT OPERASI

Akun ini terdiri dari dari:

	<u>30-09-2016</u>		
	Jasa pertambangan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan	68,325	-	68,325
Beban pokok pendapatan	-	-	-
Laba bruto	68,325	-	68,325
Beban umum dan administrasi	(119,928)	-	(119,928)
Pendapatan bunga	29,897	-	29,897
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	15,573,943	-	15,573,943
Pendapatan lain-lain	3,879	-	3,879
Rugi selisih kurs – bersih	13,906	-	13,906
Beban keuangan	(55)	-	(55)
Beban pajak	(5,097)	-	(5,097)
Laba sebelum pajak penghasilan	15,564,870	-	15,564,870
Beban pajak penghasilan	(686)	-	(686)
Laba bersih tahun berjalan	<u>15,564,184</u>	<u>-</u>	<u>15,564,184</u>
Depresiasi	4,183	-	4,183
Aset segmen	1,742,406	-	1,742,406
Investasi pada entitas asosiasi	129,505,660	-	129,505,660
Jumlah aset	<u>131,248,066</u>	<u>-</u>	<u>131,248,066</u>
Jumlah liabilitas	<u>20,547</u>	<u>-</u>	<u>20,547</u>

14. SEGMENT OPERATION

This account consist of:

Revenue
Cost of revenue
Gross profit
General and administrative expenses
Interest income
Share of result of associates
Others income
Loss foreign exchange – net
Finance charges
Tax expense
Net income before expenses tax
Income tax expenses
Net income for current year

Depreciation

Segment assets
Investment in associates
Total assets

Total liabilities

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

14. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

14. SEGMENT OPERATION (continued)

	30-09-2015			
	Jasa pertambangan	Lain-lain	Jumlah	
Pendapatan	66,182	-	66,182	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	-	-	-	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	66,182	-	66,182	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi	(129,322)	-	(129,322)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan bunga	38,126	-	38,126	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	14,908,870	-	14,908,870	<i>Share of result of associates</i>
Pendapatan lain-lain	5,410	-	5,410	<i>Others income</i>
Rugi selisih kurs – bersih	(70,241)	-	(70,241)	<i>Loss foreign exchange – net</i>
Beban keuangan	(69)	-	(69)	<i>Finance charges</i>
Beban pajak	(36,866)	-	(36,866)	<i>Tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	14,782,090	-	14,782,090	<i>Net income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	<i>Income tax expenses</i>
Laba bersih tahun berjalan	14,782,090	-	14,782,090	<i>Net income for current year</i>
Depresiasi	4,336	-	4,336	<i>Depreciation</i>
Aset segmen	1,748,638	-	1,748,638	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	104,436,767	-	104,436,767	<i>Investment in associates</i>
Jumlah aset	106,185,405	-	106,185,405	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	14,565	-	14,565	<i>Total liabilities</i>

15. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

15. BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan rincian sebagai berikut:

Basic and diluted earnings per share is computed by dividing net income for the period by the weighted average number of shares outstanding are as follows:

Akun ini terdiri dari dari:

This account consist of:

	30-09-2016	30-09-2015	
Laba bersih	15,564,184	14,782,090	<i>Net income</i>
Laba bersih komprehensif	15,565,175	14,787,779	<i>Net comprehensive profit</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian (lihat catatan 10)	680,000,000	680,000,000	<i>(see note 10) The number of weighted average shares for basic and diluted earning per share calculation</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	0.02	0.02	<i>Net income per share basic and diluted</i>
Laba bersih komprehensif per saham dasar dan dilusian	0.02	0.02	<i>Net comprehensive income per share basic and diluted</i>

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
 (Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

16. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

	30-09-2016	
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	45,313	45,313
Deposito berjangka	1,615,454	1,615,454
Piutang usaha – pihak berelasi	38,198	38,198
	1,698,965	1,698,965
Liabilitas keuangan		
Biaya yang masih harus dibayar	17,288	17,288
	17,288	17,288

	31-03-2016	
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	65,687	65,687
Deposito berjangka	1,602,566	1,602,566
Piutang usaha – pihak berelasi	36,513	36,513
	1,704,766	1,704,766
Liabilitas keuangan		
Biaya yang masih harus dibayar	27,063	27,063
	27,063	27,063

Financial assets
Cash and cash equivalents
Time deposit
Accounts receivable – related parties

Financial liabilities
Accrued expenses

Financial assets
Cash and cash equivalents
Time deposit
Accounts receivable – related parties

Financial liabilities
Accrued expense

17. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Maret 2016, Perusahaan mempunyai aset dalam mata uang Rupiah yang disajikan dalam jumlah yang setara dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan sebagai berikut:

	30-09-2016		31-03-2016	
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent USD</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent USD</i>
Aset lancar:	IDR		IDR	
Bank	167,765,186	12,907	124,820,952	9,402
Deposito	7,999,996,042	615,479	7,999,998,116	602,591
Piutang usaha - pihak berelasi	404,172,810	31,095	396,819,640	29,890
	8,571,934,038	659,481	8,521,638,708	641,883

17. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2016 and March 31, 2016, the Company have monetary assets denominated in foreign currencies in Rupiah are presented as equivalents with exchange rates used were middle rated published by Bank Indonesia at end of the reporting period as follows:

Current assets:
Bank
Time deposits
Accounts receivable-related parties

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)

AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik. Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko suku bunga

Perusahaan tidak memiliki pinjaman baik dalam Rupiah atau USD. Oleh karena itu, saat ini Perusahaan tidak mempunyai paparan risiko suku bunga.

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek Perusahaan.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Perusahaan untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

d. Risiko permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The activities under taken by the Company is exposed to a variety of financial risks, especially interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and the risk of changes in government policy, economic, and political science. The Company goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risks and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

a. *Interest rate risk*

The Company has no borrowing either in IDR or USD. Therefore, the Company has no exposure for interest risk.

b. *Credit risk*

The Company is exposed to credit risk from accounts receivable and other receivables and managing on-going collection to minimise the credit risk exposure.

c. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows current assets held by not enough to cover current liabilities of the Company.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities to be paid by cash or other financial assets. The Company is expected to pay all liabilities in accordance with contractual maturity.

In meeting these liabilities, the Company must generate cash in flows or have sufficient current assets.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the company's commitment to normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and a schedule of maturity dates of assets and financial liabilities.

d. *Capital risk*

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)**

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal.

Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan Perusahaan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

e. Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Perusahaan dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Perusahaan.

19. INFORMASI PENTING

Perusahaan telah menandatangani, Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 19 Februari 2014 sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% saham PT Mitratama Perkasa, ke Long Haul atau pihak yang akan ditunjuk oleh Long Haul untuk membeli saham PT Mitratama Perkasa dan Perseroan telah memperoleh persetujuan atas Rencana Transaksi dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berdasarkan Akta No. 19 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta tanggal 16 Mei 2014, Pemegang Saham Perusahaan telah menyetujui rencana penjualan seluruh saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan di PT Mitratama Perkasa. (lihat catatan No. 5)

Perkembangan terkini ada beberapa kondisi yang perlu dipenuhi atas penjualan kepemilikan Perseroan 30% saham di PT Mitratama Perkasa, kondisi terpenting adalah regulasi terkait terpenuhi dan penyelesaian restrukturisasi atas beberapa aset PT Mitratama Perkasa, yang memerlukan persetujuan para kreditor.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholder, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.

Debt is calculated as total liabilities as shown in the Company statements of financial position. Total capital is calculated as equity as shown in the Company statements of financial position.

e. Risk of changes in government policy, economic, social and political

The Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions will result in unfavorable purchasing power and may also reduce the role of the Company in its business.

This can result in decreased ability of the Company in achieving the objective so that it effects on the activities Company's financing.

19. IMPORTANT INFORMATION

The Company has entered into, Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement on February 19, 2014 in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT Mitratama Perkasa, representing 30% shares of PT Mitratama Perkasa, to Long Haul or a party that will be nominated by Long Haul to purchase shares in PT Mitratama Perkasa and the Company has obtained approval for the Proposed Transaction from the Extra-ordinary General Meeting based on Deed No. 19 regarding to Extra-ordinary General Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated May 16, 2014, The Company's Shareholder have approved for the proposed sale of all shares in PT Mitratama Perkasa that representing 30% (thirty percent) from the issued capital in PT Mitratama Perkasa. (see note No. 5)

On latest development there are several conditions which need to be fulfilled for the sale of 30% ownership of PT Mitratama Perkasa shares, the major conditions being receipt of all regulatory approvals and the completion of restructuring of some of the assets of PT Mitratama Perkasa, which in turn requires their lenders' approval.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
(CONTINUED)**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED**
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

19. INFORMASI PENTING (lanjutan)

Pada awalnya transaksi ini dijadwalkan akan diselesaikan pada 30 Juni 2014, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 30 September 2014. Saat ini Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Benakat Integra Tbk/Long Haul bahwa yang kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016.

20. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2016.

19. IMPORTANT INFORMATION (continued)

The transaction was originally expected to be completed by June 30, 2014, which was later extended to September 30, 2014. The Company has now come to an agreement with PT Benakat Integra Tbk/Long Haul that which was later extended to December 31, 2016.

20. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on October 28, 2016.